

## Pengaruh Pengalaman Kerja, Pendidikan dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

**Eldi Januari Kristianto\*, Hisar Pangaribuan\*\***

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Advent Indonesia Bandung

Email : [1732089@unai.edu](mailto:1732089@unai.edu), [hisar.pangaribuan@unai.edu](mailto:hisar.pangaribuan@unai.edu)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of work experience, education level, and also auditor independence on the quality of audit results. The data in this study are auditors who work in public accounting firms that have been registered at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). The sample used in this study were 137 respondents from 11 accounting firms. This data is primary data obtained through the distribution of questionnaires. The sampling technique uses purposive sampling, while the data processing method uses multiple linear analysis using SPSS windows version 25. The results of this study indicate that work experience, level of education and auditor independence partially affect the quality of audit results.*

**Keywords:** *Audit Quality, Auditor Independence, Education Level, Work Experience,*

### **Pendahuluan**

Hasil dari penelitian Association of the Certified Fraud Examiners (ACFE) yang di ungkapkan dari report.to the nations pada 2014 lalu, menunjukkan adanya peran dari auditor masih termasuk rendah saat mengungkapkan kecurangan, hal ini biasa terjadi terhadap pengendalian keuangan suatu perusahaan maupun suatu organisasi. Pada penelitian itu menunjukkan bahwa seorang auditor internal dapat menyatakan sekitar 14% kecurangan, dan untuk auditor eksternal ini hanya dapat menyatakan sebesar 3% dari kecurangan yang terdapat pada suatu perusahaan ataupun suatu organisasi. ada kasus-kasus yang menunjukkan kegagalan oleh auditor yang terjadi seperti penggelembungan sebagian besar keuntungan oleh PT. Kimia Farma Tbk yang dimana ini melibatkan auditor yang bernama Hans Tuanakotta dan Mustofa.

Peran dari auditor di kantor akuntan publik adalah suatu peran di percaya bagi masyarakat, yang dimana mereka mengharapkan bahwa laporan bebas terhadap pihak yang tidak memiliki tanggungjawab, (Mulyadi, 2013:2), Dalam hal ini KAP (kantor akuntan publik) sebagai badan usaha bagi sebagian besar akuntan dalam memberikan jasa nya, diharapkan para auditor bisa menilai dengan bebas dan Independent pada informasi hasil audit yang telah disajikan pihak manajemen suatu perusahaan ke laporan keuangannya, sehingga menghasilkan laporan keuangan berkualitas untuk para pengambil keputusan dari laporan keuangan yang telah disajikan.

Menurut (Mulyadi, 2014:26), independensi dapat diartikan sebagai perilaku auditor yang bebas terhadap di pengaruhi, tak di-kendalikan pihak manapun dan juga tidak bergantung terhadap pendapat orang. Artinya sikap independensi memiliki kejujuran dan tidak mudah dipengaruhi saat mempertimbangkan suatu fakta dan punya pertimbangan objektif dengan tidak berpihak pada siapapun saat merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Pentingnya independensi terhadap kualitas dari audit mengharuskan seorang auditor memiliki dan menjaga sikap independesinya saat melaksanakan tugas.

Menurut pendapat (Suteja, 2018) "laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan", dan keberhasilan dari seorang auditor dalam meningkatkan kualitas dari hasil audit ini ditentukan dari suatu tingkat pendidikan dari seorang auditor. Kompetensi ini punya hubungan terhadap keahlian, pengetahuan maupun pengalaman auditor, keterampilan, pendidikan maupun pengalaman cukup untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya (Widiastuty, Erna dan Febrianto, 2010) .

Menurut (Girmadien, 2017) Tingkat pendidikan bagi seorang auditor adalah suatu pendidikan dalam mempelajari mengenai audit dan juga pengetahuan umum pada saat pendidikan tersebut. Pengetahuan ini diukur dari tingginya tingkat pendidikan auditor sehingga auditor memiliki semakin banyak pandangan dan juga pengetahuan di bidang yang digeluti auditor.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk menguji maupun menjelaskan pengaruh dari pengalaman kerja auditor, tingkat pendidikan, dan Independensi auditor pada kualitas hasil audit.

### Uraian Teori

Menurut (Harahap, 2015) bahwa kualitas dari audit merupakan proses audit pada standar pemeriksaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan audit, dan juga pengendalian pekerjaan dalam proses Audit yang bisa di pertanggung - jawabkan oleh seorang auditor. Dari penelitian yang dilakukan (Castellani, 2008) terdapat indikator dalam mengukur suatu audit berkualitas dari penelitian ini yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, administrasi akhir, keberanian dalam melaporkan kesalahan, dan kemampuan untuk menemukan kesalahan, kemudian Kualitas Audit ini akan dioperasionalkan oleh variabel dependen atau bisa disebut Y.

Menurut Pendapat (Mulyadi, 2013:61) “Akuntan publik merupakan profesional yang menjual jasa mereka kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan pada laporan keuangan yang telah dibuat oleh kliennya”.

### Pengaruh Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit

Pengalaman seorang auditor tentunya akan meningkat dengan banyak audit yang dilakukannya dan juga kompleksnya transaksi pada keuangan perusahaan yang sedang diaudit jadi hal ini dapat memperluas pengetahuan pada bidang akuntansi maupun auditing (Christiawan, 2002) . Hasil dari penelitian (Sukriyah et al., 2009) mengungkapkan kalau pengalaman juga berpengaruh signifikan pada hasil audit. Auditor dituntut agar perlu mempunyai pengalaman kerja dibidang terkait. Adapun penelitian yang juga mendukung kalau pengalaman dapat memberikan dampak yang positif pada hasil audit adalah (Syarif, 2015) dengan penelitian yang dilakukannya bahwa kualitas dari audit dapat dipengaruhi oleh pengalaman,

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas & Pamudji, 2014) membuktikan kalau pengalaman kerja tidak mempunyai dampak kepada kualitas audit. Namun menurut peneliti, Hal ini sejalan terhadap hasil penelitian dari (Sukriyah et al., 2009) dan (Syarif, 2015), karena secara umum responden yang mengisi kuisuoner dari penelitian Ayuningtyas telah memiliki pengalaman kerja yang tinggi.

Menunjukkan kalau semakin banyaknya pengalaman kerja dari seorang akuntan publik akan meningkat juga kualitas dari audit nya, dan dari penjelasan tersebut, maka peneliti menyimpulkan hipotesis yang akan diajukan yaitu:

*H<sub>1</sub> : Pengalaman kerja dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan (audit)*

### Pengaruh Tingkat Pendidikan Pada Kualitas Audit

Faktor yang juga bisa mempengaruhi suatu kualitas hasil pemeriksaan adalah pendidikan maupun pelatihan yang berkelanjutan (Subhan, 2016) .

Dalam melaksanakan suatu audit, auditor diharuskan mempunyai kualitas yang bagus, pengetahuan cukup memadai, dan juga keahlian yang khusus pada profesinya. Pendidikan terhubung dengan keahlian memadai oleh seorang auditor dari pendidikan formal yang ditempuh, ujian untuk menjadi profesional dan juga keikutsertaannya di seminar, dan pelatihan (Suraida, 2005) .

Ini menunjukkan jika makin banyak pengetahuan yang auditor miliki akan meningkat juga kualitas pemeriksaannya, Makin tinggi tingkat pendidikan auditor maka diharapkan dapat mampu memberikan hasil dari audit semaksimal mungkin.

Sedangkan hasil penelitian dari (Pangaribuan & Simbolon, 2016) menunjukkan kalau pendidikan formal tidak berdampak terhadap kualitas hasil audit. Namun menurut peneliti, hasil penelitian itu rentan terhadap pandangan auditor yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Maka berdasarkan penjelasan yang ada, maka peneliti menyimpulkan hipotesis yang akan diajukan yaitu:

*H<sub>2</sub> : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan (audit)*

#### Pengaruh Independensi Auditor Pada Kualitas Audit

Independensi yaitu sifat mental dimana sikap ini diperlukan dari auditor untuk tidak dipengaruhi saat melakukan tugas sebagai auditor. Dan dengan independensi tinggi maka dapat menghasilkan hasil audit yang sangat berkualitas (Agusti & Putri Pertiwi, 2013). Hasil dari penelitian oleh (Badjuri, 2011), (Suyono, 2012), (Dewa Ayu Candra & Budiarta, 2015), sudah dibuktikan pada kita kalau sikap independen sangat mempengaruhi kualitas dari audit. Yang artinya, akuntan publik yang punya sikap independen akan dapat menghasilkan hasil pemeriksaan yang berkualitas tinggi.

Sedangkan penelitian (Kirana & Febriyani, 2018) menunjukkan bahwa tingkat independen tidak punya pengaruh pada kualitas hasil audit. Dimana hal ini diakibatkan oleh keadaan yang dapat mengacau independensi dari seorang auditor, oleh karena seorang auditor dibayar atas jasa yang dilakukannya sebagai seorang penjual jasa, dan juga kompetisi antara kantor akuntan dapat menjadi pemicu terhadap sikap independensi yang kurang oleh seorang auditor, sehingga menyebabkan auditor akan sensitif untuk mengikuti keinginan dari kliennya dengan tujuan ia tidak akan kehilangan pendapatannya. Hasil dari penelitian tersebut juga didukung dari penelitian (Fachruddin et al., 2017) menyatakan bahwa sikap independensi tidak dapat mempengaruhi kualitas hasil audit. Dari penjelasan diatas, Peneliti mengambil kesimpulan bahwa semakin besar independensi Akuntan Publik maka semakin meningkat kualitas hasil audit, maka peneliti menyimpulkan hipotesis yang akan diajukan yaitu:

*H3 : Independensi Akuntan publik menunjukkan positif signifikan terhadap kualitas pemeriksaan (audit)*

#### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dekskriptif konfirmatori yakni menguraikan berdasarkan fakta yang ada dan menguji ulang hipotesis yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode kuesioner dari pertanyaan kuesioner peneliti terdahulu dari (Tripangesti, 2019) dan (Sukriyah et al., 2009). Adapun kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan sampel dan responden nantinya akan mengisi semua pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti. Kuesioner ini dibagikan secara google form pada karyawan yang ada di kantor akuntan publik. Variabel diukur memakai 3 item kuesioner, Item pengalaman kerja memiliki pertanyaan sebanyak 8 item dengan beberapa indikasi. Setiap kuisisioner diberi nilai 1 - 5. Dengan memakai rumus skala interval untuk skala pengukurannya ;

Nilai 1 berarti Sangat Tidak Setuju, nilai 2 berarti Tidak Setuju, nilai 3 berarti Netral, nilai 4 berarti Setuju, dan nilai 5 berarti Sangat Setuju. Variabel diukur dengan memakai 3 item kuesioner, Item Pendidikan tidak memiliki pertanyaan sebanyak 8 item dengan beberapa indikasi. Setiap kuisisioner diberi nilai 1 - 5. Dengan memakai rumus skala interval untuk skala pengukurannya ;

Nilai 1 berarti Sangat Tidak Setuju, nilai 2 berarti Tidak Setuju, nilai 3 berarti Netral, nilai 4 berarti Setuju, dan nilai 5 berarti Sangat Setuju. Variabel diukur dengan memakai 3 item kuesioner, Item Independensi memiliki pertanyaan sebanyak 8 item dengan beberapa indikasi. Setiap kuisisioner diberi nilai 1 - 5. Dengan memakai rumus skala interval untuk skala pengukurannya ;

Nilai 1 berarti Sangat Tidak Setuju, nilai 2 berarti Tidak Setuju, nilai 3 berarti Netral, nilai 4 berarti Setuju, dan nilai 5 berarti Sangat Setuju. Variabel diukur dengan memakai 3 item kuesioner, Item Kualitas Audit memiliki pertanyaan sebanyak 8 item dengan 1 indikasi. Setiap kuisisioner diberi nilai 1 - 5. Dengan memakai rumus skala interval untuk skala pengukurannya ;

Nilai 1 berarti Sangat Tidak Setuju, nilai 2 berarti Tidak Setuju, nilai 3 berarti Netral, nilai 4 berarti Setuju, dan nilai 5 berarti Sangat Setuju.

#### Metode Analisis Data

Pada penelitian kali ini, digunakan suatu teknik analisa data statistik berupa analisis regresi linear berganda, yang dimana metode ini telah sesuai dengan bentuk penelitian maupun variabel yang sedang diteliti. *[ini dilakukan dengan software komputer program SPSS 25 for windows]*

Analisa ini dipakai agar menjawab apakah pengaruh dari pengalaman kerja, pendidikan dan juga independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Adapun rumus yang akan dipakai pada analisa ini yaitu regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y** = Kualitas Audit  
**A** = Nilai konstan  
**B** = Koefisien  
**X<sub>1</sub>** = Pengalaman kerja auditor  
**X<sub>2</sub>** = Tingkat pendidikan auditor  
**X<sub>3</sub>** = Independensi auditor  
**E** = error

### Hasil Dan Pembahasan

Responden adalah para auditor yang saat ini bekerja pada Kantor Akuntan Publik, dapat dijelaskan sebagai berikut;

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Lokasi KAP
1	KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan	Jakarta
2	KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	Jakarta
3	KAP Deddy Koe	Jakarta
4	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Jakarta
5	KAP Drs. Julius, M.M.	Jayapura
6	KAP Harhinto Teguh	Semarang
7	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Jakarta
8	KAP Tambunan & Nasafi	Jakarta
9	KAP Teguh Heru & Rekan	Jakarta
10	KAP Nugroho & Rekan	Jakarta
11	KAP Purba Sibarani & Rekan	Jakarta

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan kuesioner yang disebar terdapat 137 responden dari 11 Kantor Akuntan Publik yang bersedia mengisi kuesioner;

### Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pengalaman Kerja	137	30	40	36,53	3,354
Pendidikan	137	28	40	36,68	3,053
Independensi	137	20	40	37,24	4,888
Kualitas Audit	137	30	40	37,88	2,204

Sumber : Data diolah

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,440	2,606		12,449	0,000
	Pengalaman Kerja	-0,114	0,057	-0,174	-2,018	0,046
	Pendidikan	0,135	0,065	0,186	2,074	0,040
	Independensi	0,126	0,042	0,279	2,980	0,003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

### a. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil yang ditunjukkan gambar diatas, ditemukan nilai untuk variabel independen adalah  $\alpha = 0,046 < 0,05$  mengartikan kalau *pengalaman kerja* memiliki pengaruh pada kualitas audit. Artinya dapat disimpulkan kalau  $H_1$  diterima, dan hipotesa yang mengatakan ada dampak pengalaman kerja berdampak positif pada kualitas hasil pemeriksaan yang diambil oleh auditor **diterima**.

### b. Pengaruh Pendidikan terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil yang ditunjukkan pada gambar diatas, ditemukan nilai untuk variabel Pendidikan adalah  $\alpha = 0,040 < 0,05$  mengartikan kalau *Pendidikan* memiliki pengaruh pada kualitas audit. Artinya dapat disimpulkan kalau  $H_2$  diterima, dan hipotesa yang mengatakan adanya dampak Pendidikan berdampak positif pada kualitas hasil pemeriksaan yang diambil oleh auditor **diterima**.

### c. Pengaruh Independen terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil yang ditunjukkan pada gambar diatas, ditemukan nilai untuk variabel independen adalah  $\alpha = 0,003 < 0,05$  mengartikan kalau *Independensi* memiliki pengaruh pada kualitas dari audit. Artinya dapat disimpulkan kalau  $H_3$  diterima, dan hipotesa yang mengatakan adanya dampak independensi berdampak positif pada kualitas hasil pemeriksaan yang diambil oleh auditor **diterima**.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Variabel pengalaman kerja auditor berdampak positif signifikan pada kualitas audit.
2. Variabel pendidikan punya pengaruh positif yang signifikan pada kualitas audit.
3. Variabel independensi punya pengaruh positif yang signifikan pada kualitas audit.

### Saran

Dari kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran yaitu:

1. bagi penelitian berikutnya bisa mengembangkan penelitian dengan cara menambahkan variabel lain sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian berikutnya bisa memperluas sampel yang akan diteliti, jadi tidak hanya 11 kantor akuntan publik saja namun bisa melibatkan kantor akuntan lain-nya.
3. Perlu adanya pendekatan secara kualitatif bertujuan memperkuat hasil penelitian sebab jawaban dari kuesioner penelitian ini rapuh terhadap pendapat maupun pandangan responden yang tak menunjukkan kondisi sebenarnya, pendekatan juga bisa dilakukan dengan cara observasi secara langsung dalam lokasi penelitian terkait.

### Referensi

ACFE. (2014). *Report To The Nation on occupational Fraud And Abuse 2014 Global Fraud Study*. Retrieved from Association Of Certified Fraud Examiners:  
<https://www.acfe.com/-/media/files/acfe/pdfs/2014-report-to-nations.ashx>

- Agusti, Restu, & Pertiwi, N. P. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Sumatera)*, Vol. 21, No. 3, Jurnal Ekonomi.
- Badjuri, & Achmad. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Sektor Publik. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi\_U)*.
- Castellani, J. (2008, Desember). *Kompetensi dan Independensi Auditor Pengaruhnya pada Kualitas Audit*, 7(2), Hal. 114-121 ISSN 1411-514X.
- De Angelo, L. (1981). Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*, 113-127.
- Dewi, D., & Budiarta, I. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Klien. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 197-210.
- Fachruddin, Wan, & S. H. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 2.
- Gimardien, Z. R. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lukman. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensitivitas Etika profesi Terhadap Kualitas hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Mulyadi. (2013). *Auditing* (Vol. 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Vol. 6). Jakarta: Salemba 4.
- Pangaribuan, H., & Simbolon, D. (2016). The Effect of Independence And Expertise of The Auditors on Audit Quality : Based on Perception Auditors. 31.
- Subhan. (2012). *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi pada Inspektorat Kabupaten Pamekasan)*, Tesis. Universitas Madura.
- Sukriah, d. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi 12*, Palembang.
- Suraida, I. (2005). Jurnal. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*, Vol. 7, No. 3, 186 - 202.
- Suteja, I. G. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. 12 - 17. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>
- Suyono, E. (2012, September). Determinant Factors Affecting The Audit Quality : An Indonesian Perspective. *Global Review of Accounting and Finance*, Vol. 3. No. 2, 42 - 57.
- Syarif, I. (2015). Pengaruh Pengalam Kerja, Independensi Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Hasil Audit.
- Tripangesti, N. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Pengalaman Kerja Tingkat Pendidikan dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta).
- Widiastuty, E., & Febrianto, R. (2010). Pengukuran Kualitas Audit: Sebuah Esai.